

**PENGARUH KEGIATAN *COOKING CLASS* TERHADAP KETERAMPILAN
PROSES SAINS DAN SIKAP *ENTREPRENEUR* ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK
NUR IKHLAS TARAM**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**RINI AULIA FITRI
NIM. 20330075**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Rini Aulia Fitri. 2023. Effects of Cooking Class Activities on Science Process Skills and Entrepreneurial Attitudes of Children in Nur Ikhlas Taram Kindergarten. Thesis. Early Childhood Education Masters Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University

This research is motivated by several problems that occur in the Nur Ikhlas Taram Kindergarten. Where science learning is not able to stimulate aspects of science development and the attitude of child entrepreneurs. The media used in learning activities has not varied yet, which is one of the factors that makes children unable to communicate what is obtained in science learning activities and stimulates the entrepreneurial attitude of children, the teacher is less creative in presenting learning activities.

The purpose of this study was to see whether Cooking Class activities had an effect on simple science process skills and entrepreneurial attitudes in children at Kindergarten Nur Ikhlas Taram.

The research methodology uses a quantitative approach in the form of Quasy Experimental Design with the pretest-posttest control group design method. The population in the study were all the children of Nur Ikhlas Kindergarten now, totaling 30 people. The sample consisted of 30 children divided into 15 children in the experimental class, 6 boys and 9 girls. And 15 children in the control class, 8 boys and 7 girls. The research instrument uses observation guidelines, data collection techniques use observation sheets and documentation. The statistical test used is the t-test, namely the independent sample t test.

The research results obtained an increase of 68.93% in children's science processing skills and was declared to have increased significantly. And earned an increase of 58.24% in the attitude of child entrepreneurs, and was declared to have experienced a significant increase. Can be concluded that there is a significant effect of Cooking Class activities on children's science process skills at Kindergarten Nur Ikhlas Taram and there is a significant effect of Cooking Class activities on the entrepreneurial attitude of children in Kindergarten Nur Ikhlas Taram.

Keywords: Cooking Class, Science Process Skills, Entrepreneur

ABSTRAK

Rini Aulia Fitri. 2023. Pengaruh Kegiatan *Cooking Class* terhadap Keterampilan Proses Sains dan Sikap *Entrepreneur* Anak di Taman Kanak-kanak Nur Ikhlas Taram. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang terjadi di Taman Kanak - kanak Nur Ikhlas Taram. Dimana pembelajaran sains yang dilakukan tidak mampu menstimulasi aspek perkembangan sains dan sikap *entrepreneur* anak. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran belum bervariasi menjadi salah satu faktor yang menjadikan anak tidak mampu mengkomunikasikan apa yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran sains dan menstimulasi sikap *entrepreneur* anak, kurang kreatifnya guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah kegiatan *Cooking Class* memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains sederhana dan sikap *entrepreneur* pada anak di TK Nur Ikhlas Taram.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Quasy Eksperimental Desing* dengan metode *pretest-posttest control group desing*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak TK Nur Ikhlas sekarang yang berjumlah 30 orang. Sampel berjumlah 30 orang anak yang dibagi ke dalam 15 orang anak di kelas eksperimen, 6 orang laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Dan 15 orang anak di kelas kontrol, 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji-t yaitu *independen sample t test*.

Hasil penelitian diperoleh peningkatan sebesar 68,93% pada keterampilan proses sains anak dan dinyatakan mengalami peningkatan secara signifikan. Dan diperoleh peningkatan sebesar 58,24% pada sikap *entrepreneur* anak, dan dinyatakan mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *Cooking Class* terhadap keterampilan proses sains anak di TK Nur Ikhlas Taram dan terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *Cooking Class* terhadap sikap *entrepreneur* anak di Taman Kanak-kanak Nur Ikhlas Taram.

Kata Kunci : *cooking class*, Keterampilan Proses sains, *entrepreneur*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Rini Aulia Fitri

NIM. : 20330075

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof.Dr.Hadiyanto, M.Ed
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang




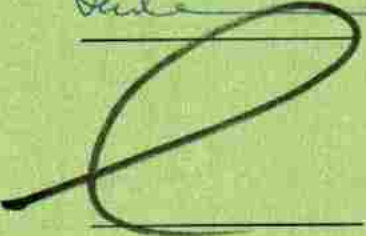

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof.Dr.Hadiyanto, M.Ed <i>(Ketua)</i>	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd</u> <i>(Anggota)</i>	 _____
3.	<u>Dr. Farida Mavar, M.Pd</u> <i>(Anggota)</i>	 _____

Mahasiswa

Nama : Rini Aulia Fitri
NIM. : 20330075
Tanggal Ujian : 06 Februari 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH KEGIATAN *COOKING CLASS* TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN SIKAP *ENTREPRENEUR* ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK NUR IKHLAS TARAM KANAK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Februari 2023

Yang memberi pernyataan,



Rini Aulia Fitri
NIM. 20330075

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT peneliti ucapkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan *Cooking Class* Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Sikap *Entrepreneur* Anak Di Taman Kanak-kanak Nur Ikhlas Taram.**”

Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Dalam penulisan penelitian tesis ini tentu saja peneliti banyak mengalami kesulitan, sehingga peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian tesis ini masih banyak kekurangan dalam proses pembuatannya dan belum sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkn kritik dan saran serta bimbingan demi sempurnanya penelitian tesis ini. Agar peneliti bisa memperbaiki segala kekurangan dan kesalahan-kesalahan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dan informasi dalam penyempurnaan penelitian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan penelitian tesis ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku kontributor 1 dan ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan penelitian tesis ini.
5. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd dan ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku validator yang telah memberikan tanggapan, arahan, dan penilaian demi kevalidan indikator yang dikembangkan.
6. Kepala Sekolah beserta majlis guru Taman Kanak-kanak Nur Ikhlas Taram yang telah memberikan izin penelitian.
7. Suami yang senantiasa sabar dan memberikan dukungan moril maupun materil, yang selalu menemani setiap langkah studi ini.
8. Keluarga tersayang: Ayah, bunda, kakak, bunda rita, dan yang telah memberikan dukungan moril, materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi

amal ibadah disisi Allah SWT. Dan agar penelitian tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

Padang, Februari 2023

Rini Aulia Fitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	12

	Halaman
2. Keterampilan Proses Sains	21
3. Sikap <i>Entrepreneur</i>	26
4. Kegiatan <i>cooking class</i>	32
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	41
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
C. Instrumen Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data	52
F. Jadwal Penelitian.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Uji Prasyarat.....	83
3. Uji Hipotesis.....	85
B. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
C. Implikasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	43
Bagan 2. Prosedur Penelitian.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains.....	47
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Sikap <i>Entrepreneur</i>	47
Tabel 3.3 Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains.....	47
Tabel 3.4 Lembar Observasi Sikap <i>Entrepreneur</i>	48
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	58
Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Kontrol Setelah Pembelajaran.....	60
Tabel 4.4 Tingkat Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Kontrol Setelah Pembelajaran	61
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Eksperimen Sebelum Kegiatan <i>Cooking Class</i>	63
Tabel 4.6 Tingkat Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Eksperimen Sebelum Kegiatan <i>Cooking Class</i>	63
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Eksperimen Setelah Kegiatan <i>Cooking Class</i>	66
Tabel 4.8. Tingkat Keterampilan Proses Sains Anak Kelas Eksperimen Setelah Kegiatan <i>Cooking Class</i>	66
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	69
Tabel 4.10. Tingkat Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	69

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Kontrol Sesudah Pembelajaran	71
Tabel 4.12. Tingkat Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Kontrol Sesudah Pembelajaran	72
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Eksperimen Sebelum Kegiatan <i>Cooking Class</i>	74
Tabel 4.14. Tingkat Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Eksperimen Sebelum Kegiatan <i>Cooking Class</i>	75
Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Eksperimen Sesudah Kegiatan <i>Cooking Class</i>	78
Tabel 4.16. Tingkat Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Eksperimen Sesudah Kegiatan <i>Cooking Class</i>	78
Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Penelitian Keterampilan Proses Sains dan Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.18 Uji Normalitas	83
Tabel 4.19 Uji Homogenitas	84
Tabel 4.20 Uji T Keterampilan Proses Sains Anak di Kelas Kontrol	85
Tabel 4.21 Uji T Keterampilan Proses Sains Anak di Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.22 Uji T Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak di Kelas Kontrol	86
Tabel 4.23 Uji T Sikap <i>Entrepreneur</i> Anak di Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.24 Uji T Keterampilan Proses Sains	88
Tabel 4.25 Uji T Sikap <i>Entrepreneur</i>	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Observasi awal	6
Gambar 2. Anak Memperhatikan Kegiatan Proses Pembuatan Makan Tradisional	65
Gambar 3. Anak Menghitung Atau Mengukur Dengan alat Terstandar	68
Gambar 4. Anak Mampu Menyampaikan Ide Untuk Menjual Makanan Tradisional	77
Gambar 5. Anak Mampu Menyampaikan Pendapatnya Untuk Penetapan Harga Jual Makanan	86

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perbedaan Tingkat Keterampilan Proses Sains	79
Grafik 4.2 Perbedaan Tingkat Sikap <i>Entrepreneur</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembaran Validasi Instrumen	105
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	120
Lampiran 3. Data Anak Peserta Didik	124
Lampiran 4. Hasil Observasi Keterampilan Proses Sains	126
Lampiran 5. Hasil Observasi Sikap <i>Entrepreneur</i>	130
Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif	138
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	141
Lampiran 8. Hasil Uji Homogenitas	142
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	143
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 11. RPPH Kelas Eksperimen	151
Lampiran 12. RPPH Kelas Kontrol.....	165
Lampiran 13. Dokumentasi	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan, yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Rizqiyyatunnisa & Mahdi, 2021). Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Lebih lanjut Norita & Hadiyanto (2021), menjelaskan Taman Kanak-kanak (TK) di lembaga PAUD formal yang penyelenggaraannya ditujukan untuk anak usia empat hingga enam tahun. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu sekolah dasar. (Aulia dkk., 2022). Tidak hanya lebih itu saja, diharapkan penyelenggaraan TK mampu memanfaatkan masa keemasan anak yaitu seluruh aspek perkembangan, pembentukan karakter dan kepribadian anak. (Rupnidah dkk., 2022). Usia keemasan merupakan masa paling penting untuk pembentukan pengetahuan

dan perilaku anak. Pada masa ini kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi. Dengan memanfaatkan masa keemasan ini penyelenggaraan TK berupaya memberikan bekal tidak hanya untuk memasuki SD tetapi juga sebagai bekal ketika anak memasuki usia dewasa siap menghadapi perubahan jaman. (Ichsan & Hadiyanto, 2021).

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak TK adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak merupakan kemampuan otak anak dalam memperoleh informasi. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah pembelajaran sains. Pembelajaran sains memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan logis.

Baskoro (2014), mengemukakan bahwa sains memungkinkan anak memperoleh pengetahuan dari hasil pencariannya sendiri, proses ini mampu melatih anak memahami sebab akibat yang melatih anak berpikir logis. Pengetahuan yang ia peroleh dengan usahanya sendiri mampu bertahan lebih lama dari yang ia peroleh dari orang lain, hal tersebut menjadi berguna sebagai modal berfikir lanjut.

Tujuan pembelajaran sains di TK adalah melatih anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya. Di dalam eksplorasinya, anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan observasi (penginderaan) sehingga kemampuan

observasinya meningkat, seperti: melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar. Anak akan memperoleh pengetahuan baru dari hasil interaksinya dengan berbagai benda yang diobservasinya.

Sejalan dengan pendapat tersebut Wihardjo (2020), menyatakan bahwa pembelajaran sains anak usia dini dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan dapat melatih anak untuk dapat berpikir serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di lingkungannya. Keterampilan-keterampilan yang diberikan kepada anak sebisa mungkin disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia dan karakteristik anak, sehingga anak dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Melalui pengenalan sains tersebut, anak diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuannya tentang adanya peristiwa-peristiwa alam (proses sains) dan memiliki dorongan untuk melakukan penyelidikan, serta memiliki sikap positif terhadap sains. Untuk menarik minat anak dalam mempelajari sains, maka setiap anak diperkenalkan dengan cara para ilmuwan bekerja untuk mendapatkan fakta, konsep dan teorinya. Untuk itu, sains perlu diperkenalkan anak sejak dini sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Mengenalkan sains sejak usia dini berarti membantu anak untuk mulai berpikir secara kritis dan logis. Hal ini perlahan mampu membangun karakter anak untuk terbiasa berpikir ilmiah, terlatih menyelesaikan masalah,

dan mempunyai analisis yang tinggi. Menurut Fauziah dkk., (2021), sains bagi anak-anak adalah segala sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidikinya.

Pembelajaran sains bukan hafalan, anak belajar dari fakta sehingga diperlukan situasi pembelajaran yang dapat memotivasi anak untuk mempersiapkan diri belajar secara utuh, yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep tetapi juga keterampilan proses sains. (Jufri, 2013). Keterampilan proses sains adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan bahwa sains itu terbentuk dan berkembang melalui suatu proses ilmiah.

Selanjutnya, pada perkembangan anak penting untuk mengenalkan sikap *entrepreneur* atau wirausahawan atau pengusaha atau wiraswasta adalah orang yang mengabdikan diri untuk mencari sesuatu yang baru dan mengeksploitasi gagasan dan visi baru menjadi peluang yang menguntungkan dengan menanggung resiko yang terlibat dalam proses. Wirausahawan memahami ide perusahaan hidup bersamanya dan akhirnya mendirikan perusahaan. (Dhar dalam Agung Purnomo et, al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui penting menanamkan sikap *entrepreneur* sejak dini, dimana *entrepreneur* perlu diajarkan kepada anak dari pola hidup konsumtif. Dalam Penanaman nilai-nilai kewirausahaan menjadi salah satu cara dalam menghindarkan anak dari perilaku konsumtif. Dalam penanaman nilai-nilai *entrepreneur* pada anak usia dini haruslah

dilakukan melalui kegiatan dan proses pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman dan tetap berdasarkan kepada prinsip pembelajaran anak, yaitu bermain sambil belajar. Pendidikan yang diberikan saat usia dini akan jauh lebih melekat dan lebih diingat oleh anak. Sebagaimana pepatah mengatakan belajar di usia dini bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di usia tua bagaikan melukis di atas air. Pembelajaran berbasis kemandirian bertujuan untuk mengantisipasi anak ketika anak tumbuh dewasa. Pada saat anak menginjak usia dewasa anak diharapkan bisa melakukan aktivitas sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Anak akan mandiri jika dimulai dari keluarganya dan hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi kemandirian tersebut. (Pertiwi, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang menarik. Kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan tidak hanya mampu memberikan wawasan baru pada anak tetapi juga dapat membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. (Tussubha & Hadiyanto, 2020). Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitu kegiatan *cooking class*. Melalui kegiatan *cooking class* anak terjun langsung dalam aktivitas mengolah bahan mentah menjadi makanan jadi. Ketika proses pengolahan bahan mentah, anak mengembangkan seluruh aspek perkembangan seperti: perkembangan sosial-emosional, kognitif, bahasa, motorik halus, moral, dan seterusnya. Dengan begitu tanpa disadari banyak sekali manfaat yang diterima anak

dalam kegiatan *cooking class*. Setelah makanan siap saji anak berlatih menjual makanannya, hal ini melatih jiwa wirausaha anak sejak dini. Kegiatan *cooking class* atau kelas memasak adalah kegiatan yang sangat menarik minat anak, sangat jarang sekali anak yang tidak menyukai kegiatan ini. Melalui kegiatan ini anak dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagai mana proses pembuatan suatu makanan sebelum disajikan.

Pada observasi awal peneliti dengan guru kelas TK B pada bulan Juli 2022, ditemukan kondisi bahwa keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak belum berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum mampu mengungkapkan proses sains sederhana, misalnya proses pembuatan makanan. Anak tidak bisa menyebutkan bahan dan cara membuat makanan hingga bisa dikonsumsi. Anak juga lebih cenderung memilih makanan siap saji dibandingkan dengan makanan tradisional. Anak lebih suka membeli makanan dari pada membawa bekal makanan dari rumah. Terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Anak lebih cenderung memilih makanan siap saji dan mereka tidak tahu bagaimana proses pembuatan makanan tersebut.

(Dokumentasi : Ella Gustiana, S.Pd. Jum'at/ 29 Juli 2022)

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, baik yang datang dari anak maupun dari guru sebagai pendidik. Kendala yang datang dari diri anak dalam memahami proses sains dan sikap *entrepreneurnya* adalah anak terlihat tidak memiliki motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran sains yang dilakukan oleh guru. Anak tidak mampu menjelaskan kembali bagaimana proses sains sederhana, seperti membuat makanan tradisional yang terbuat dari singkong yang sudah dijelaskan oleh guru dengan metode ceramah menggunakan media gambar. Ketika anak diminta untuk menyampaikan ide kreatifnya terhadap makanan yang akan dibuat, apakah akan kita jual atau tidak, anak tidak bisa memberikan ide mereka. Ketika guru bertanya, apakah nanti anak-anak mau mencoba makanan yang akan kita buat dalam praktek sains? Anak-anak menyatakan tidak mau, karena mereka belum pernah mencoba makanan tersebut dan lebih suka memakan makanan siap saji yang biasa mereka beli di warung. Sedangkan kendala yang berasal dari guru adalah kurangnya pengetahuan guru tentang cara menyajikan kegiatan pembelajaran tentang keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur*, sehingga anak merasa bosan dan tidak memahami proses sains dan *entrepreneur* dengan baik.

Oleh karena itu peneliti membuat suatu rancangan kegiatan yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak, yang dikemas sangat menarik yaitu kegiatan *cooking class*. Dimana anak terlibat langsung dalam proses membuat makanan tradisional hingga memasarkannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Cooking Class* Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Sikap *Entrepreneur* di Taman Kanak-kanak Nur Ikhlas Taram”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa permasalahan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Keterampilan proses sains anak belum berkembang
2. Sikap *entrepreneur* anak belum berkembang
3. Anak belum mampu mengungkapkan proses sains sederhana
4. Anak belum mampu dalam mengkomunikasikan apa yang diperoleh dalam pembelajaran sains
5. Anak lebih cenderung membeli makanan siap saji

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak. Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian pada pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak di TK Nur Ikhlas Taram.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap keterampilan proses sains anak di TK Nur Ikhlas Taram?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap sikap *entrepreneur* anak di TK Nur Ikhlas Taram?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap keterampilan proses sains anak di TK Nur Ikhlas Taram.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap sikap *entrepreneur* anak di TK Nur Ikhlas Taram.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

- (a) Memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan tentang kegiatan *cooking class*, keterampilan proses sains anak, dan sikap *entrepreneur* pada anak usia dini;
- (b) Mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kegiatan *cooking class*, keterampilan proses sains,

dan sikap *entrepreneur* anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- (a) Bagi anak agar dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik;
- (b) Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak usia dini;
- (c) Memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan-rekan guru;
- (d) Meningkatkan kompetensi guru-guru;
- (e) Bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang media pembelajaran.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Dari beberapa penelitian yang relevan, belum ditemukan penelitian tentang pengaruh kegiatan *cooking class* membuat makanan tradisional dari bahan singkong terhadap keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* pada anak usia dini. Karena pada dasarnya, di dalam pengajaran terdiri dari variasi, kegembiraan, kebermanaknaan, dalam belajar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa kebaharuan pada penelitian ini yaitu kegiatan *cooking class* dapat dirancang untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap *entrepreneur* anak usia dini.

H. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan penafsiran yang salah, maka definisi istilah dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan *cooking class* adalah: kegiatan yang menyenangkan yang dapat

dilakukan anak secara bersama-sama dan dapat mendekatkan anak satu dengan yang lain. Dengan demikian anak dapat saling berkerjasama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan bersama.

2. Keterampilan proses sains adalah proses melibatkan anak untuk mencapai pemahaman konsep dengan terjun langsung dalam suatu percobaan yang berkaitan dengan pemahaman konsep, seperti: kemampuan anak yang dimaksud meliputi menentukan hipotesis, memprediksikan, menginterpretasikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.
3. Sikap *entrepreneur* adalah proses penerapan kreatifitas anak dalam memanfaatkan peluang untuk menciptakan perubahan, baik berupa sesuatu yang baru ataupun berbeda, sehingga menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain.